



Hubungan Religiusitas Dengan Tingkat Produktivitas Masyarakat Sukajadi RW 03 Desa Sugihmukti Kecamatan Pasir Jambu

Asma Fauziah¹, Erma Rohmatussaadah², Nurul Mulyani³, Sofiatul Munawaroh⁴, Tafani Alya Rabbani⁵, Toneng Listiani⁶

- ¹⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asmafauzziah@gmail.com
²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ermaromatussaadah@gmail.com
³⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mulyaninurul472@gmail.com
⁴⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sofiatulmunawaroh1709@gmail.com
⁵⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tafanialya31@gmail.com
⁶⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tonenglistiani79556@gmail.com

Abstrak

Desa Sugihmukti adalah desa yang terletak di ujung Selatan Kecamatan Pasir Jambu termasuk kedalam salah satu sub unit Kerja KKN Reguler Sisdamas tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara rinci tentang hubungan religiusitas dengan tingkat produktivitas Masyarakat di RW 03 Desa Sugihmukti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berupa wawancara dan observasi dengan beberapa pihak terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Di Desa Sugihmukti mayoritas masyarakat mata pencahariannya yaitu Berkebun, namun sebagian masyarakat di Desa Sugihmukti khususnya di RW 03 Sukajadi ada juga yang mata pencahariannya sebagai wirausahawan salah satunya RSBerry dan Manisan Labu hal tersebut membuktikan bahwa tingkat produktivitas di RW 03 Sukajadi di bidang UMKM itu berkembang. Selain daripada itu masyarakatnya pun rutin mengadakan pengajian di Masjid dan bertawassul di bale sawala hal ini mengingatkan kan masyarakat sesibuknya kita berkerja tetapi tidak lupa untuk selalu bersyukur kepada Allah atas apa yang telah diberi nya kepada Kita. Hal ini sangat berhubungan antara kegiatan masyarakat (produktivitas) dan Religiusitas.

Kata Kunci: Masyarakat, Produktivitas, Religiusitas

Abstract

Sugihmukti Village is a village located at the southern end of Pasir Jambu District, included in one of the sub-units of the Sisdamas Regular KKN Work in 2023. The purpose of this study is to understand in detail about the relationship between religiosity and the level of community productivity in RW 03 Sugihmukti Village. The method used in this study is a qualitative method in the form of interviews and observations with several related parties. The results of this study show that in Sugihmukti Village, the majority of people have a livelihood, namely gardening, but some people in Sugihmukti Village, especially in RW 03 Sukajadi, there are also those whose livelihoods are entrepreneurs, one of which is RSBerry and Manisan Labu, this proves that the level of productivity in RW 03 Sukajadi in the field of MSMEs is growing. In addition, the community also routinely holds recitations in the mosque and meditates in bale sawala, this reminds the community how busy we are at work but do not forget to always thank Allah for what he has given us. It is closely related between community activities (productivity) and religiosity.

Keywords: Society, Productivity, Religiosity

A. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata atau KKN merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, hal ini mahasiswa dalam perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada Masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu mengabdikan kepada Masyarakat secara langsung dengan ilmu mereka yang telah dapatkan selama Pendidikan nya, dengan mahasiswa terjun secara langsung ke Masyarakat memiliki tujuan yaitu mampu menemukan sebuah inovasi inovasi, mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan masalah masalah sosial yang terdapat dalam Masyarakat.

Kegiatan Kuliah kerja nyata atau KKN di ikuti oleh mahasiswa UIN Sunan gunung Djati tahun ajaran 2020 yang dilaksanakan secara offline di daerah jawa barat yaitu Kabupaten Bandung, kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang. Penerapan yang akan dikemas melalui beberapa tahapan siklus pemberdayaan dengan menggabungkan proses pembelajaran sosial, pengabdian Masyarakat dan penelitian sosial yang dilaksanakan oleh peserta KKN.

Desa Sugihmukti adalah desa yang terletak di ujung Selatan Kecamatan Pasir Jambu. Awalnya Desa Sugihmukti dinamakan Desa Ciranjang karena lokasinya yang berdekatan dengan Sungai Ciranjang dan diubah menjadi sugihmukti

karena terjadinya pemekaran desa. Sugihmukti merupakan desa dengan wilayah dengan dominasi perkebunan.¹

Sebagian besar mata pencaharian Masyarakat sugihmukti adalah dengan berkebun. Masyarakat sekitar memanfaatkan suburnya tanah desa sugihmukti dan suhu yang bagus untuk berkebun. Jenis tanaman yang ditanam terdiri dari berbagai macam seperti, waluh, bawang daun, teh, stroberi, kopi, lemon, kubis, wortel dan banyak jenis lainnya. Namun Masyarakat Sugihmukti lebih banyak yang menanam daun bawang.

Kegiatan berkebun ini biasa dimulai dari setelah salat subuh hingga waktu bedug atau dzuhur, Masyarakat biasa menyebutnya dengan *sebedug*. Kegiatannya bisa bermacam-macam, jika tanah sudah ditanami biasanya petani fokus untuk menyiram tanaman dan membuat pengairan. Terlebih saat musim kemarau, pengairan harus lebih diperhatikan agar tidak terjadi gagal panen.

Disamping kegiatan mata pencahariannya, Masyarakat sukajadi juga rutin mengadakan pengajian sebanyak dua kali dalam sepekan. Dan kegiatan religi lainnya.

Hal yang menarik perhatian penulis disini adalah banyaknya kegiatan religi yang rutin diadakan di tiap kampung. Berbeda dengan Masyarakat kota yang masjidnya saja sudah jarang terisi jama'ah saat shalat wajib. Masyarakat sukajadi rutin mengadakan kegiatan religi baik untuk yang dewasa dan juga untuk pemudanya. Dari pengamatan inilah lahir sebuah rumusan masalah sebagai, "Hubungan Religiusitas Dengan Tingkat Produktivitas Masyarakat Sukajadi Rw 03 Desa Sugihmukti Kecamatan Pasir Jambu."

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan adalah metodologi yang sudah ditetapkan dan disusun oleh tim pusat pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati yang dimana menyatakan langkah-langkah melakukan kegiatan pengabdian. Berdasarkan penjelasan yang telah dilakukan oleh pihak tim pengabdian metodologi ini terdiri dari 4 tahapan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dimulai pada tanggal 11 Juli sampai dengan 20 Agustus 2023.

Berdasarkan pemaparan tim pusat pengabdian LP2M kegiatan pengabdian dilakukan dengan 4 tahapan utama yaitu; (a) social reflection, (b) community organizing dan social mapping, (c) partition planning dan (d) action. Pelaksanaan tahapan penelitian metode pengabdian juga disesuaikan dengan tema penelitian yang diambil oleh peneliti.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Pradoko (2017 dalam, Sahir, 2022), penelitian kualitatif metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya

¹ Website resmi desa Sugihmukti

sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya. Dan mengumpulkan data dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Ada macam-macam jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi peneliti saat hendak mengambil data (Rachmawati, 2007). Observasi adalah kegiatan mengamati objek penelitian secara langsung, mengumpulkan data dengan cara menghimpun data melalui pengamatan sehari-hari objek penelitian (Sahir, 2022).

Penulis melakukan wawancara ke ibu guru atau yang kerap disapa dengan panggilan bunda, sebagai pengurus DTA Nurul Ikhlasul Barakah yang bangunannya menyatu dengan masjid di RW 03 Sukajadi. Wawancara awal dilakukan dengan bunda untuk dengan menyampaikan maksud tujuan penelitian dan bertanya kiranya siapa yang tepat untuk dijadikan narasumber untuk penelitian ini. Wawancara dengan bunda akan lebih condong terhadap variabel x yaitu religiusitas. Kegiatan religi apa saja yang diadakan di kampung Sukajadi.

Setelah mengetahui berbagai macam kegiatannya, kami melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan tersebut secara langsung. Bersama dengan Masyarakat sukajadi lainnya, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Mengamati secara langsung untuk mengambil data yang diperlukan.

Wawancara juga dilakukan dengan bu RW 03 Sukajadi, bu lis yang juga selaku pemilik umkm manisan labu. Wawancara dengan Bu lis akan berfokus seputar kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat. Produktivitas masyarakat kampung sukajadi. Dan juga inovasi-inovasi yang diterapkan oleh masyarakat agar mampu bersaing dari segi mata pencahariannya.



Gambar 1.1 wawancara dengan Bu lis selaku ibu RW 03 Sukajadi dan pemilik umkm manisan labu

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pengajian rutin di masjid Nurul Ikhlasul Barakah

Masyarakat RW 03 Desa Sugihmukti menampilkan ekspresi keberagamaannya melalui berbagai kegiatan. Salah satunya adalah pengajian rutin. Pengajian rutin ini diadakan ba'da dzuhur setiap hari sabtu. Hal ini dilakukan karena dari pagi sampai dzuhur bapak-bapak dan ibu-ibu bekerja di kebun. Baik kebun sendiri maupun *ngabedug* (bekerja dikebun orang lain).

Biasanya jemaah didominasi oleh ibu-ibu, sedangkan bapak-bapaknya hanya sebagian kecil saja. Bukan hanya dari warga setempat, namun juga dari DKM

yang lain. Begitu pula warga DKM Nurul Ikhlasul Barokah tak jarang juga mengikuti pengajian di DKM lain. Pengajian ini diisi oleh ustadz-ustadz anggota MUI Kecamatan Pasirjambu. Selama pengajian berlangsung jemaah disuguhi dengan berbagai makanan ringan yang telah disediakan oleh ibu-ibu setempat.

Pengajian ini dibuka oleh ketua pengajian yang sekaligus merangkap sebagai moderator. Kemudian dilanjutkan dengan tawassul yang dipimpin oleh ustadz atau ustadzah setempat. Biasanya memakan waktu sekitar 30-45 menit. Selanjutnya, shalawatan bersama sekitar 10 menit. Setelahnya baru ceramah. Materi yang disampaikan oleh ustadz-ustadz biasanya tidak jauh dari kehidupan sehari-hari, seperti tauhid, fikih, tasawuf, dan lain sebagainya. Ceramah ini berakhir pada waktu shalat ashar. Kemudian seluruh Jemaah pengajian melaksanakan shalat ashar berjamaah dan diakhiri dengan mushafahah.



Gambar 1. Pengajian rutin di masjid Nurul Ikhlasul Barokah

2. Tawassulan di bale sawala

Selain daripada kegiatan diatas, kegiatan rutin yang biasa dilaksanakan oleh masyarakat RW 03 Desa Sugihmukti adalah tawassulan bersama. Tawassulan sendiri merupakan suatu upaya dalam meminta dan berdoa kepada Allah SWT dengan menggunakan perantara nama seseorang yang dianggap suci dan dekat kepada Tuhan. Bagi umat Islam, upaya bertawassul dilakukan semata-mata untuk memenuhi hajat yang diinginkannya. Adapun kegiatan tawassul bersama ini rutin dilakukan oleh masyarakat di setiap malam kamis dan malam sabtu. Di setiap malam kamis masyarakat RW 03 berkumpul dan bertawassul bersama di Bale Sawala yang telah disediakan pemerintah setempat. Sedangkan di malam sabtu masyarakat bergilir berkumpul di rumah masyarakat setempat yang sama-sama rutin melaksanakan kegiatan ini.

Kegiatan rutin ini biasa diawali dengan membakar bukhur/dupa, tujuan dari membakar bukhur/dupa ini sebagai bentuk pelaksanaan sunnah Nabi, dan dilansir dari Elbalad, Ahad (30/1), Sekretaris Fatwa Dar Ifta Mesir, Dr Mahmoud Shalaby menekankan bahwa menggunakan bukhur/dupa merupakan hal yang baik dan tidak ada larangan dalam Islam. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan bertawassul kepada Nabi Muhammad Muhammad SAW. Kemudian dilanjutkan dengan membacakan Mahlul Qiyam dan Qosidah burdah. Kemudian masyarakat melakukan dzikir bersama dengan membaca "Laa Ilaaha Illallah" sebanyak 1000x dan acara diakhiri dengan pembacaan do'a. kegiatan ini dikoordinir dan dipimpin langsung oleh Bapak Ruswan Bukhori sebagai Kepala Desa Sugihmukti.



Gambar 1.3 Tawassulan bersama para tokoh masyarakat kampung Sukajadi

3. Berkebun

Desa Sugihmukti merupakan desa yang mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian berkebun. Termasuk di RW 03 Sukajadi, masyarakatnya didominasi oleh para petani. Mereka biasanya berangkat pagi-pagi sekali dan pulang setelah adzan dzuhur. Namun, diwaktu-waktu tertentu ada juga petani yang pulang setelah ashar.

Perkebunan mereka menyebar diseluruh perkampungan. Beberapa yang *ngabedug* biasanya pergi lebih pagi karena beberapa perkebunan besar berada didaerah RW 05 Pasir Hoe yang mana berjarak cukup jauh.

Kegiatan yang dilakukan para petani adalah berangkat pagi setelah sarapan dengan membawa perbekalan dan alat-alat untuk berkebun. Untuk kebun-kebun yang berada diwilayah Pasir Hoe, petani ini menaiki sebuah mobil bak terbuka yang disediakan pemilik kebun. Adapun untuk yang berkebun mandiri, biasanya berjalan kaki atau mengendarai sepeda motor.

Sesampainya dikebun kemudian para petani ini menyiram tanaman, menyemai, kemudian menanam tanaman yang berbeda jenis, memetik daun yang layu atau terkena hama, menmbuang hama-hama tanaman (seperti keong dan lain sebagainya), memberi pupuk sekala berkala dan panen. Kegiatan ini dilakukan para petani di RW 03 Sukajadi dari mulai hari sabtu sampai kamis. Sedangkan jum'at dipakai untuk istirahat atau libur bekerja.



Gambar 1.4 Memetik cabai rawit disalah satu lahan milik masyarakat sukajadi

4. UMKM

- RSBerry

RSBerry merupakan salah satu UMKM yang tergolong sukses di RW 03 Sukajadi serta mampu memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. RSBerry ini memasok stoberi ke berbagai supermarket di berbagai daerah di

sekitar Bandung. Bahkan tak jarang pengiriman stroberi sampai ke wilayah Jawa Tengah.

Stroberi yang dikemas merupakan stroberi dari kebun milik pemilik sendiri yang telah lolos sortir sebelumnya. Kemudian dikemas dengan baik agar tahan diperjalanan. Kemasannya beragam, mulai dari kemasan kecil yang biasa dijual kisaran Rp.5000 sampai Rp.8.000, sampai kemasan besar seharga Rp. 45.000 jika dijual langsung ditempat.

- Manisan Labu

UMKM ini terbilang cukup baru berdiri dan belum memiliki sertifikat halal dari kemenag karena masih dalam proses pengajuan. Pemilik dari UMKM manisan labu di kampung sukajadi adalah bu lis. Dari segi packaging umkm ini sudah memiliki kemasan dan logonya. Akan tetapi untuk distribusinya sendiri belum tersebar luas, masih dalam wilayah sekitar desa sugihmukti.

Manisan labu dijual dalam dua kemasan dengan berat gram yang berbeda. Untuk kemasan kecil 200gram dijual dengan harga Rp. 25.000 dan untuk kemasan besar 300gram dijual dengan harga Rp. 35.000.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Religiusitas di RW 03 Sukajadi

Religiusitas merupakan satu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, dan sikap-sikap, serta upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan.

Religiusitas sendiri merupakan suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (being religious), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (having religion). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, pengalaman perilaku agama (moralitas), dan sikap social keagamaan.

Dalam islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengalaman akidah, syariah, dan akhlak atau dengan ungkapan lain, iman, islam, dan ihsan, bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka itulah insan beragama yang sesungguhnya. Di dalam buku ilmu jiwa agama, Dradjat mengemukakan istilah kesadaran agama (religious experience). Kesadaran agama merupakan segi agama yang terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi, atau dapat dikatakan sebagai aspek mental dari aktivitas agama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan. Adapun istilah yang digunakan oleh para ahli untuk menyebut aspek religius di dalam diri manusia, menunjuk kepada suatu fakta bahwa kegiatan religius itu memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Didalamnya terdapat berbagai hal menyangkut moral atau akhlak, serta keimanan dan ketaqwaan seseorang.

Nilai-nilai religiusitas ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Termasuk pada Masyarakat RW 03 Sukajadi. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam berbagai praktik keagamaan yang diadakan. Masyarakat RW 03 Sukajadi seluruhnya beragama Islam dengan kegiatan-kegiatan keislamaan yang kental.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan beragam, mulai dari kegiatan harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan. Untuk kegiatan harian, biasanya kaum laki-laki shalat berjamaah di Masjid Nurul Ikhlasul Barokah. Selain itu, pengajian anak-anak dilakukan setiap sore sampai selepas isya. Pengajian ini diadakan di dua tempat, yaitu di masjid dan di madrasah (semacam tempat pengajian khusus). Kecuali di malam jum'at, anak-anak ikut yasinan di masjid Nurul Ikhlasul Barokah beserta ibu-ibu dan bapak-bapak setempat. Selain itu, di RW 03 Sukajadi juga anak-anak mengikuti pengajaran keagamaan di DTA yang bangunannya menyatu dengan masjid.

Selain itu, kegiatan keagamaan mingguan yang ada di RW 03 Sukajadi ini meliputi pembacaan qosidah burdah yang dibuka dengan tawasulan setiap malam kamis di Bale Sawala dan malam sabtu di rumah jemaah secara bergilir, yasinan, dan pengajian warga. Rangkaian kegiatan ini rutin dilakukan setiap minggunya dengan jemaah yang cukup banyak baik dari ibu-ibu maupun bapak-bapaknya.

Kemudian kegiatan bulanan yaitu alhidayahan yang diadakan oleh Desa Sugihmukti dan dihadiri oleh seluruh masyarakat secara bergilir. Lalu untuk kegiatan tahunan bidang keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat RW 03 Sukajadi yang paling utama adalah di bulan Ramadhan. Dimana masyarakat setiap ba'da subuh mengadakan pengajian, kemudian tadarusan dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, setiap hari besar Islam juga dibuatkan acara khusus. Seperti Muharaman, Maulidan (Peringatan hari lahir Rasulullah SAW), Rajaban (Peringatan Isra Mi'raj) dan lainnya.

Selain kegiatan rutin, ekspresi keberagaman di RW 03 Sukajadi juga tampak pada kegiatan-kegiatan tidak terikat waktu seperti acara empatbulanan, tahlilan, aqiqah dan lain sebagainya. Selain itu, nilai-nilai filosofis dari setiap kegiatan juga secara sadar dimaknai oleh diri masing-masing yang kemudian nilai-nilai ini diturunkan kepada anak-cucu.

2. Tingkat produktifitas di RW 03 Sukajadi

Produktivitas berasal dari kata "produktif" yang berarti potensi untuk digali, yang mana produktivitas ini pun dapat dimaknai sebagai proses kegiatan yang berstruktur guna menggali potensi yang terdapat dalam sebuah komoditi. Namun secara umumnya produktivitas ini diartikan sebagai perbandingan antara output dengan input. Secara universal, produktivitas sendiri memiliki arti penting dalam meningkatkan kesejahteraan nasional. International Labour Organization dalam hasibuan, mengungkapkan bahwasanya produktivitas merupakan suatu perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Sumber-sumber

tersebut dapat berupa tanah, bahan baku, dan bahan pembantu, pabrik, mesin-mesin dan alat-alat, tenaga kerja manusia.

Secara terminologi produktivitas sangat erat kaitannya dengan bekerja. Dalam Islam sendiri produktivitas menjadi suatu konsep yang cukup penting, hal ini dapat kita lihat dari beberapa ayat Al-Qur'an yang secara khusus membahas mengenai produktivitas, yaitu firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 95:

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولَى الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ ۖ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ
وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحَسَنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ۖ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً

Artinya: *“tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang – orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa halangan). Kepada masing – masing, Allah menjanjikan (pahala) yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar.”*

Secara konseptual, kata “jihad” diatas dapat dimaknai sebagai “bekerja”, yang mana makna bekerja disini bukan hanya bekerja dalam artian perang atau bekerja saat terjadi peperangan, namun lebih luas daripada itu makna “bekerja” disini juga dapat diartikan mencari nafkah untuk meghidupi keluarga. Dengan catatan bahwasanya pekerjaan yang digeluti halal dan diridhoi oleh Allah SWT. Dalam Islam sendiri, Allah SWT menuntut dan menganjurkan kepada hambanya untuk memanfaatkan apa saja potensi yang terdapat dalam diri maupun memanfaatkan apa saja yang ada di sekitar kita agar diolah menjadi sesuat yang lebih baik.

Di RW 03 Sukajadi sendiri produktivitas masyarakat kebanyakan berfokus pada pengelolaan dan pemanfaatan alam yang ada didalam wilayah Desa Sugihmukti. Mayoritas masyarakat memfokuskan mata pencahariannya pada sektor pertanian, baik berprofesi sebagai petani maupun pengepul sayuran yang telah dipanen oleh para petani, namun beberapa ada pula yang mata pencahariannya berfokus pada pengembangan UMKM yang dimilikinya. Pada sektor pertanian sendiri terdapat beberapa bidang yang digeluti masyarakat di setiap harinya, diantaranya ada yang berfokus pada pertanian strawberry, bawang daun, kubis, wortel, dan beberapa ada juga yang berfokus pada pertanian cabai dan tomat. Hal ini dilatar belakangi oleh struktur tanah yang ada di sekitar Desa Sugihmukti khususnya di RW 03 Sukajadi tergolong subur dan sangat cocok untuk ditanami berbagai tanaman, bahkan tak sedikit masyarakat memanfaatkan halaman rumahnya untuk penanaman sayuran.

Menyinggung masalah lahan perkebunan, sebagian masyarakat di RW 03 Sukajadi memanfaatkan lahan perkebunan yang berada di sekitar RW 03 untuk digarap dan dikelola, namun beberapa diantaranya pun ada yang memiliki garapan perkebunan di RW 05 Pasir Hoe. Bagi masyarakat yang aktivitas hariannya mengelola lahan perkebuna yang berada di RW 05, setiap harinya mereka bergegas berangkat menuju ke pekebunan di pagi hari dengan

menggunakan mobil jemputan yang sudah disediakan si pemilik kebun. Kendati demikian, ada pula masyarakat yang berangkat dengan menggunakan kendaraan pribadi masing-masing. Adapun kegiatan bertani ini biasa dilakukan oleh masyarakat dari pagi hari, dan pulang kembali ke rumah apabila waktu sudah menunjukkan waktu shalat dzuhur, atau biasa masyarakat sekitar sebut dengan istilah “ngabedug/sabedug”.

Selain pertanian, beberapa masyarakat pun ada yang memfokuskan mata pencahariannya pada pengembangan UMKM yang dimilikinya. Di RW 03 Sukajadi sendiri terdapat 2 UMKM yang sampai saat ini sudah berkembang, yaitu Strawberry dan manisan labu. Target penjualan Strawberry sendiri sudah tak hanya tersebar di daerah Desa Sugihmukti saja, lebih daripada itu penjualan Strawberry oleh UMKM yang diberi nama Rsberry ini sudah terdistribusi ke berbagai kota bahkan provinsi. Menurut penuturan dari pemilik Rsberry sendiri menuturkan bahwasanya Rsberry ini pernah didistribusikan paling jauh ke daerah Jawa Tengah. Di daerah Bandung sendiri, produk dari Rsberry ini biasanya didistribusikan ke beberapa Borma dan Prama yang berada di sekitar kabupaten Bandung dan Kota Bandung. Berbeda dengan Rsberry, UMKM manisan labu yang dikembangkan oleh Ibu lis masih dikenal dan dijual kepada warga lokal saja, yang mana produksinya pun tak setiap hari dilakukan. Ibu lis sendiri biasanya hanya memproduksi manisan labu ini bila ada pemesanan saja. Kendati demikian, produk manisan labu yang dikembangkan oleh Ibu lis ini sudah banyak dikenal khususnya oleh masyarakat di Desa Sugihmukti.

3. Hubungan Religiusitas dengan Tingkat Produktivitas Masyarakat Sukajadi

Suatu kali saat pengajian di masjid kampung sukajadi pak lurah pernah menyampaikan dalam pidato pembukanya, “jangan pernah lupa untuk bersyukur ke gusti Allah untuk semua rezeki yang telah dilimpahkan kepada kita, tanah yang luas dan subur, tubuh yang sehat, semua itu rezeki dari Allah. Maka dari itu jangan pernah lupa untuk selalu bershalawat kepada Allah dan RasulNya”. Begitu sepotong dari kalimat pidato pak lurah.

Disini pak lurah menekankan bagaimanapun sibuknya kita jangan lupa untuk beribadah dalam rangka meningkatkan rasa Syukur kita atas nikmat yang telah Allah berikan. Dan ini terlihat dalam praktik kehidupan sehari-hari masyarakat kampung sukajadi. Kegiatan sehari 24 jam tidak hanya digunakan untuk mencari nafkah. Banyak sekali kegiatan religi yang diadakan dalam rangka untuk menambah ilmu, agar selalu tawadhu, dan agar selalu bersyukur kepada Allah.

Dengan banyaknya program kegiatan religi yang diadakan tiap minggu dan bulannya ini, tak melupakan perhatian masyarakat untuk terus berinovasi dengan mata pencahariannya. Dalam ranah perkebunan beberapa masyarakat ada yang berinovasi dalam pengairan kebunnya, sehingga penggarap kebun tak perlu setiap hari ke kebun untuk menyiram tanamannya. Karena beberapa tanaman tidak ditanam di tanah langsung jadi perlu disiram satu persatu secara manual.

Dalam ranah pemanfaat hasil kebun terdapat dua umkm yang cukup berkembang, terlebih RSBerry yang telah lama berdiri, sehingga jangkauan distribusinya pun sudah meluas hingga keluar provinsi. Walaupun manisan labu baru berdiri, akan tetapi manisan ini cukup dikenal masyarakat lokal dan menjadi oleh-oleh khas desa sugihmukti.

Desa sugihmukti sudah terbilang sebagai desa yang maju karena melimpahnya hasil pertanian baik buah dan sayur mayur dan juga dengan habitat yang masih alami terjaga banyak satwa yang masih menghuni di desa sugihmukti. Dan hal tersebut dimanfaatkan oleh desa sebagai destinasi wisata. Terdapat spot untuk melihat berbagai jenis burung terutama elang, ada perkebunan teh dan strawberry, dan juga ada café camping ground.

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan religiusitas memiliki hubungan dengan tingkat produktivitas masyarakat sukajadi. Justru sikap religius ini yang membuat masyarakat terus ingin berinovasi dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh alam. Tidak hanya berhenti dalam tahap berkebun lalu dipanen. Tapi juga berinovasi untuk menghasilkan kualitas terbaik dalam setiap panennya, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi di pasaran.

Pemasaran strawberry juga dilakukan keluar kota hingga provinsi yang jarang terdapat perkebunan strawberry sehingga peluang penjualan akan lebih meningkat dibanding di daerah terdekat sugihmukti. Ini juga dapat menjadi peluang branding desa, karena secara tidak langsung umkm ini akan membawa nama desa, sehingga bisa menimbulkan rasa penasaran dengan desa.

Keseimbangan antara produktivitas dunia dengan akhirat ini sudah dicontohkan oleh pendahulu dan suri tauladan umat muslim. Rasulullah SAW. menjadi pemimpin umat, menyebarkan agama islam tetapi juga berdagang dengan niat tidak hanya untuk menghidupi dirinya sendiri akan tetapi juga untuk berinfak kepada yang membutuhkan.

E. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa di Desa Sugihmukti mayoritas masyarakat mata pencahariannya yaitu Berkebun, namun sebagian masyarakat di Desa Sugihmukti khususnya di RW 03 Sukajadi ada juga yang mata pencahariannya sebagai wirausahawan salah satunya RSBerry dan Manisan Labu hal tersebut membuktikan bahwa tingkat produktivitas di RW 03 Sukajadi di bidang UMKM itu berkembang.

Selain daripada itu masyarakatnya pun rutin mengadakan pengajian di Masjid dan bertawassul di bale sawala hal ini mengingatkan kan masyarakat sesibuknya kita berkerja tetapi tidak lupa untuk selalu bersyukur kepada Allah atas apa yang telah diberi nya kepada Kita. Hal ini sangat berhubungan antara kegiatan masyarakat (produktivitas) dan Religiusitas

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan rasa Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, artikel pengabdian kepada masyarakat telah selesai. Kami persembahkan sebagai tanda rasa Bahagia, hormat kami kepada:

1. Ibu Toneng listiani. M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Bapak Ruswan Bukhori selaku Kepala Desa Sugihmukti
3. Bapak Iwan selaku ketua RW 03 Sukajadi
4. Ibu lis selaku Ibu RW 03 Sukajadi
5. Abah Tandi dan A Wisnu selaku guru dan keluarga baru disana yang kami cintai dan kami rindukan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2020). *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amir, Y. &. ((2016)). Religiusitas dan spiritualitas: Konsep yang sama atau berbeda. . *Jurnal ilmiah penelitian psikologi: kajian empiris & non-empiris*, , 2(2), 67-73.
- Fitriana, N. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pad CV. RJM Rumbio Jaya Mandiri. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riaw*.
- Rachmawati, I. N. ((2007)). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. . *Jurnal Keperawatan Indonesia*,, 11(1), 35–40.
<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Medan : KBM Indonesia.
- Sugihmukti. (2023). Retrieved from Website Resmi Desa Sugihmukti:
<https://www.sugihmukti.desa.id/first>